

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah mendapatkan data dan hasil penelitian, peneliti menemukan ada sensitivitas gender dalam artikel opini *citizen journalist* tentang Angelina Sondakh dalam Kompasiana.com periode 3 Februari-26 April 2012. Berikut hasil perhitungan yang telah dilakukan peneliti, menurut unit analisis yang telah dibagi ke dalam beberapa kategorisasi.

Unit analisis pembentukan opini, unit analisis ini terbagi menjadi dua sub unit analisis yaitu sosial-budaya dan ekonomi-politik. Pada sosial-budaya ditemukan sebanyak 46 atau 64% artikel tidak mengandung stereotip dan 68 atau 94% artikel tidak ditemukan peran perempuan dalam publik terbatas. Sedangkan pada ekonomi-politik ditemukan sebanyak 70 atau 97% artikel tidak terdapat marginalisasi tentang perempuan dan 68 atau 94% artikel tidak ada sub-ordinasi perempuan.

Unit analisis kedua posisi media dan *citizen journalist*, unit analisis ini terbagi ke dalam dua sub unit yaitu media sebagai sarana pembebasan perempuan dan landasan yang digunakan. Kompasianer masih kurang dalam hal penggunaan media sebagai sarana pembebasan perempuan, hanya ditemukan 20 atau 28% artikel. Demikian juga dengan ideologis sebagai landasan penulisan artikel ditemukan 17 atau 24% artikel yang ditulis Kompasianer menggunakan ideologis sebagai landasan.

Unit analisis artikel opini *citizen journalist* terbagi ke dalam dua sub unit analisis yaitu arah opini dan bahasa. Keberpihakan Kompasianer terhadap perempuan sebanyak 26 atau 36% artikel, namun walaupun demikian penggunaan bahasa yang sensitif gender Kompasianer cukup sensitif yaitu 46 atau 64% artikel.

Berdasarkan hasil di atas, tampak artikel opini yang ditulis *citizen journalism* dalam Kompasiana.com belum sepenuhnya sensitif gender, karena masih terdapat artikel yang menggunakan moral sebagai landasan. Kesadaran *citizen journalist* untuk menggunakan media warga sebagai sarana pembebasan perempuan masih kurang, sehingga belum ada keberpihakan sepenuhnya terhadap perempuan dalam hal ini Angelina Sondakh. Meski demikian, penggunaan bahasa dan pembentukan opini baik dari sosial-budaya maupun ekonomi-politik *citizen journalist* sudah cukup sensitif gender.

## **B. Saran**

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini kurang sempurna, masih banyak kekurangan seperti kurangnya referensi penulis mengenai penelitian sensitif gender di media internet. Selain itu, topik Angelina Sondakh dirasa kurang pas untuk penelitian gender karena permasalahan yang ia hadapi pada dasarnya bukan permasalahan mengenai gender namun permasalahan politik. Penelitian gender akan lebih maksimal apabila dilakukan pada topik yang lebih sesuai seperti kekerasan kepada perempuan.

Untuk penelitian selanjutnya, sensitivitas gender dapat dilakukan perbandingan antara tulisan *citizen journalist* dalam beberapa media. Dengan

adanya perbandingan, dapat dilihat lebih jelas bagaimana sensitivitas gender *citizen journalist*.

Selain itu saran untuk penggagas dan media *citizen journalism* Indonesia, pendidikan dan pelatihan mengenai jurnalisme sensitif gender bagi *citizen journalist* diperlukan untuk melatih kepekaan gender dalam tulisan mereka.



## Daftar Pustaka

### Sumber buku

- Aristiarini, Agnes. 1998. *Menggagas Jurnalisme Sensitif Gender*. Yogyakarta: PMII Komisariat IAIN Sunan Kalijaga.
- Birowo, M. Antonius. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gitanyali.
- Budyatna, Muhammad. 2005. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fiske, Jhon. 2011. *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kasiyan. 2008. *Manipulasi dan Dehumanisasi Perempuan dalam Iklan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kovach Bill dan Tom Resenstiel. 2003. *Sembilan Elemen Jurnalisme*. Jakarta: Yayasan Pantau.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kusumaningati, Iman FR. 2012. *Jadi Jurnalis Itu Gampang!!!*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nimmo, Dan. 1989. *Komunikasi Politik: Khalayak dan Efek*. Bandung: Remadja Karya Offset.
- Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ojong, P.K. 1981. *KOMPASIANA*. Jakarta: PT Gramedia
- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. 1993. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supadiyanto. 2009. *Booming Profesi Pewarta Warga, Wartawan, dan Penulis (Mantra Pereguk Pundi-Pundi Rupiah)*. Jakarta: PPWI Intramedia Press.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

### **Skripsi yang tidak dipublikasikan**

Anggara, Yustina. 2010. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Indonesia di Harian Kalteng Pos (Analisis Isi Kuantitatif Kode Etik Jurnalistik Dalam Judul dan Body Berita Kekerasan Terhadap Perempuan Pada Rubrik Metrokrim Harian Kalteng Pos Edisi Januari-Desember 2009)*. Sarjana Ilmu Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Jayanti, Santi Dwi. 2011. *Twitter Sebagai Bentuk Citizen Journalism Baru di Internet (Analisis Isi Kualitatif Pemberitaan Bencana Lahar Dingin dan Penampakan Halo Matahari di Akun Jogja Update di Situs Microblogging Twitter sebagai Media Citizen Journalism bagi Masyarakat Yogyakarta Periode 1 Januari-5 Januari 2011)*. Sarjana Ilmu Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi..

Lahagu, Anataria Dewi. 2012. *Problem Perempuan Jurnalis dalam Praktik Jurnalisme Berperspektif Gender (Studi Kualitatif Tentang Pengalaman Subjektif Perempuan Jurnalis dalam Praktik Membangun Jurnalisme Berperspektif Gender di Surat Kabar Kedaulatan Rakyat)*. Sarjana Ilmu Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Sadipun, Maria Christine Anggraeni. 2011. *Deliberasi Publik dalam Interaksi Komentar Pembaca di Situs Berita Kompas.com dan Social Media Kompasiana (Analisis Isi Perbandingan Komentar Pembaca Menanggapi Pemberitaan Kasus Ahmadiyah di Situs Berita Kompas.com dan Social Media Kompasiana Periode 6 Februari-5 Maret 2011 Sebagai Bentuk Deliberasi Publik)*. Sarjana Ilmu Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Sari, Arnita. 2011. *Pengaruh Intensitas Membaca Kompasiana Green Terhadap Sikap Ramah Lingkungan Kompasianer (Studi Kuantitatif Eksplanatif tentang Pengaruh Intensitas Membaca Kompasiana kolom Green terhadap Sikap Ramah Lingkungan Kompasianer di Internet)*. Sarjana Ilmu Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

### **Jurnal**

Subono, Nur Iman. 2003. 'Menuju Jurnalisme Yang Berperspektif Gender' Jurnal Perempuan, No 28, Maret, hal 55-68. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.

### **Surat Kabar**

Harian Bernas Jogja. *Angelina Sondakh Tersangka*. 4 Februari 2012.  
Media Indonesia. *Angie Ditahan*. 28 April 2012.

**Sumber Internet**

Alexa. 2012. <http://www.alex.com/topsites/countries;1/ID> diakses 18 Mei 2012.

Google Trends. 2012. <http://www.google.com/trends/?q=angelina+sondakh+&ctab=0&geo=id&geor=all&date=2012-2&sort=0>, diakses tanggal 10 Mei 2012.

Internet World Stats: Usage and Population Statistic. 2012. <http://www.internetworldstats.com/stats3.htm>, diakses tanggal 18 Maret 2012.

Kompasiana.com. <http://www.kompasiana.com/about> diakses tanggal 10 Maret 2012.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <http://belajar.kemdiknas.go.id/index5.php?display=view&mod=script&cmd=Bahan%20Belajar/Pengetahuan%20Populer/view&id=74&uniq=590>, diakses tanggal 18 Mei 2012.

Kasturi, Reinal Rinoza. 2012. *Festival Jurnalisme Warga: Temu Komunitas Bertukar Gagasan Berjejaring dan Do Something!*. <http://akumassa.org/program/ciputat-tangerang-selatan/festival-jurnalisme-warga-temu-komunitas-bertukar-gagasan-berjejaring-dan-do-something>, diakses 6 Mei 2012.

Prasko, S.Si.T, M.H. Pengertian Terdakwa dan Tersangka, Hak Tersangka dan Terdakwa. <http://www.prasko.com/2011/08/pengertian-terdakwa-dan-tersangka-hak.html> diakses 30 Agustus 2012.